10 Pasien RSUD Bangil Lega Dapat Menyalurkan Hak Pilihnya

Rabu, 17 April 2019

Sepuluh pasien RSUD Bangil lega dapat menyalurkan hak pilihnya dalam Pemilu 2019, meskipun tengah dirawat. Petugas PPS Desa Masangan mendatangi satu persatu pasien di ruang Melati Kelas III. Petugas PPS menempatkan bilik suara di atas bed pasien, dan pasien dapat mencoblos tanpa bantuan jika memungkinkan. Keluarga pasien dapat membantu jika dibutuhkan.

Proses pencoblosan di RSUD Bangil berbeda dengan di TPS pada umumnya. Durasi waktu pemungutan suara dibatasi hanya satu jam, dimulai pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Jumlah pemilih yang berasal dari pasien RSUD Bangil sebenarnya berjumlah 27 orang, namun tidak semua dapat menyalurkan hak pilihnya karena keterbatasan waktu dan kemampuan pasien.

Sya'roni, petugas PPS, mengatakan bahwa banyaknya surat suara yang harus dicoblos sedikit mempersulit para pasien. Proses pencoblosan bagi pasien membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan orang biasa, karena petugas tidak dapat memaksa mereka yang sedang sakit.

Petugas PPS bekerja sebaik mungkin untuk membantu pasien yang ingin mencoblos. Proses rekapitulasi penghitungan surat suara harus dilakukan di TPS pada pukul 1 siang, sehingga waktu pemungutan suara di RSUD Bangil terbatas.

Walaupun tidak semua pasien dapat mencoblos, sepuluh pasien RSUD Bangil yang berhasil menyalurkan hak pilihnya merasa lega dan berterima kasih kepada petugas PPS yang telah membantu mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.